ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemandirian dan prestasi belajar matematika materi pecahan di kelas V SDN 1 Singorojo. Oleh karena itu, guru berupaya menggunakan model pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar matematika. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar matematika materi pecahan di kelas V SDN 1 Singorojo. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adanya peningkatan sikap kemandirian siswa ditunjukkan dengan peningkatan indikator sikap kemandirian siswa dalam setiap siklusnya. Pada siklus I memperoleh skor sebanyak 2081 dengan persentase 66,1% termasuk kriteria sikap kemandirian cukup baik. Pada siklus II memperoleh skor sebanyak 2765 dengan persentase 87,8% termasuk kriteria sikap kemandiriansangat baik. Adanya peningkatan prestasi belajarsiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajarpada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 72 dan persentase ketuntasan klasikal57%. Pada siklus II dengan nilai rata-rata 83dan persentase ketuntasan klasikal89%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran AIR (Auditory, Itellectually, Repetition)dapat meningkatkan sikap kemandirian dan prestasi belajar matematika materi pecahandi kelas V SDN 1 Singorojo.

Kata Kunci : *Kemandirian, Prestasi Belajar, Model Pembelajaran AIR (Auditory, Intellectually, Repetition).*

ABSTRACT

This research is motivated by low independence and learning achievement of mathematics of fractional material in class V SDN 1 Singorojo. Therefore, the teacher attempted to use AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) learning model to improve self-reliance and mathematics learning achievement. The purpose of this study is to improve the independence and learning achievement of mathematics of fractional materials in grade V SDN 1 Singorojo. This type of research is a classroom action research conducted as much as 2 cycles. Technique of collecting data using test and non test technique consist of observation, interview, and documentation. The improvement of students' independence attitude is indicated by the improvement of indicators of student self-reliance in each cycle. In cycle I obtained score as much as 2081 with percentage of 66,1% including self sufficiency criteria is good enough. In cycle II get score as much 2765 with percentage 87,8% inclusive of criterion of attitude of kemandiriansangat very good. The increase in student learning achievement is indicated by the increase of learning achievement in each cycle. In cycle I with average value 72 and percentage of classical completeness57%. In cycle II with an average value of 83 and percentage of 90% classical mastery. Based on the results of the study, it can be concluded that learning with AIR learning model (Auditory, Itellectually, Repetition) can improve the attitude of self-reliance and learning achievement of mathematics material breaking class V SDN 1 Singorojo.

Keywords*: Independence, Learning Achievement, AIR (Auditory, Intellectually, Repetition) Learning Model.*